

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tabunganen Muara 2 terhitung pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 15 Januari 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tabunganen Muara 2. Sedangkan, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam waktu 2 minggu dengan 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian 3 kali pertemuan selanjutnya pembelajaran menggunakan media kancing bermuatan, dan pertemuan terakhir dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan pembelajaran

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa, 04 Januari 2022	1-2	Melaksanakan <i>pre-test</i>
2	Rabu, 05 Januari 2022	3-4	Penjumlahan bilangan bulat
3	Selasa, 11 Januari 2022	1-2	Pengurangan bilangan bulat
4	Rabu, 12 Januari 2022	3-4	Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
5	Sabtu, 15 Januari 2022	1-2	Melaksanakan <i>post-test</i>

Selama kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti berperan sebagai guru (pengajar). Materi yang diajarkan selama penelitian adalah materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

##### 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2022 pada jam pelajaran ke 1-2, pertemuan ini dilakukan untuk pemberian tes awal (*pre-test*) kepada siswa mengenai materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Tes ini dilakukan dengan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang telah teruji validitasnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan dengan memberikan salam ketika memasuki kelas, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku tulisnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan guru terlebih dahulu memberikan materi dan penjelasan kepada siswa mengenai penjumlahan bilangan bulat, lalu menjelaskan aturan penggunaan media kancing bermuatan dan mencontohkan penyelesaian operasi penjumlahan bilangan bulat menggunakan media kancing bermuatan. Kemudian, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan media kancing bermuatan.

3) Kegiatan Akhir

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah

dipelajari. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan hamdalan dan berdoa bersama-sama.

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan dengan memberikan salam ketika memasuki kelas, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku tulisnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan Kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan inti pada pertemuan kedua, yang membedakan hanyalah materi yang diajarkan. Kegiatan dilaksanakan dengan guru terlebih dahulu memberikan materi dan penjelasan kepada siswa mengenai pengurangan bilangan bulat, lalu menjelaskan aturan penggunaan media kancing bermuatan dan mencontohkan penyelesaian operasi pengurangan bilangan bulat menggunakan media kancing bermuatan. Kemudian, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan media kancing bermuatan.

#### 3) Kegiatan Akhir

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan hamdalan dan salam.

#### d. Pertemuan Keempat

##### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan dengan memberikan salam ketika memasuki kelas, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku tulisnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan Kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

##### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan keempat ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan inti pada pertemuan kedua dan ketiga, yang membedakan hanyalah materi yang diajarkan. Kegiatan dilaksanakan dengan guru terlebih dahulu memberikan materi dan penjelasan kepada siswa mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, lalu menjelaskan aturan penggunaan media kancing bermuatan dan mencontohkan penyelesaian operasi pengurangan bilangan bulat menggunakan media kancing bermuatan. Kemudian, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan media kancing bermuatan.

##### 3) Kegiatan Akhir

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan hamdalan dan salam.

### e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2022, pertemuan ini dilakukan untuk pemberian tes akhir (*post-test*) setelah dilaksanakannya seluruh pembelajaran mengenai materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

## 3. Pemahaman Konsep Siswa

### a. Hasil Kemampuan Awal Siswa (*Pre-test*)

Sebelum dilaksanakan perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan, maka dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari ranah kognitif. Berdasarkan data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melihat ada atau tidaknya selisih dengan hasil penilaian *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan. Hasil persentase dari penilaian *pre-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Interpretasi kualifikasi nilai *pre-test* siswa

Nilai	Kualifikasi	F	%
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat Baik	3	18.75
65,00 - < 80,00	Baik	3	18.75
55,00 - < 65,00	Cukup	3	18.75
40,00 - < 55,00	Kurang	5	31.25
0 - < 40,00	Amat Kurang	2	12.5
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 16 siswa diperoleh nilai *pre-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang memperoleh kualifikasi nilai amat baik ada 3 orang, siswa yang memperoleh kualifikasi baik ada 3 orang, siswa yang memperoleh kualifikasi cukup ada 3 orang, siswa yang memperoleh kualifikasi

kurang ada 5 orang, dan siswa yang memperoleh kualifikasi amat kurang ada 2 orang.

b. Hasil Kemampuan Akhir Siswa (*Post-test*)

*Post-test* dilakukan setelah selesai diberikannya perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media kancing bermuatan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Peneliti melakukan *post-test* pada tanggal 15 Januari 2022. Hasil persentase dari penilaian *post-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Interpretasi kualifikasi nilai *post-test* siswa.

Nilai	Kualifikasi	F	%
95,00 - 100,00	Istimewa	1	6.25
80,00 - < 95,00	Amat Baik	6	37.5
65,00 - < 80,00	Baik	3	18.75
55,00 - < 65,00	Cukup	2	12.5
40,00 - < 55,00	Kurang	3	18.75
0 - < 40,00	Amat Kurang	1	6.25
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 16 siswa diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi istimewa ada 1 orang, siswa dengan nilai kualifikasi amat baik ada 6 orang, siswa dengan kualifikasi baik ada 3 orang, siswa dengan nilai kualifikasi cukup ada 2 orang, siswa dengan nilai kualifikasi kurang ada 3, dan siswa dengan nilai kualifikasi amat kurang ada 1 orang.

## B. Analisis Pengaruh Siswa dengan Menggunakan Uji T (*Paired Sample t Test*)

### 1. Hasil Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan Media Kancing Bermuatan

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians sebelum menggunakan media kancing bermuatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pre-test*

<i>Pre-test</i>	
Rata-rata	58.75
Standar Deviasi	19.621
Varians	385.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah 58.75, standar deviasinya 19.621, dan variannya 385.000.

### 2. Hasil Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah Menggunakan Media Kancing Bermuatan

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians sebelum menggunakan media kancing bermuatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rata-rata, standar deviasi, dan varians *post-test*.

<i>Pre-test</i>	
Rata-rata	69.38
Standar Deviasi	23.796
Varians	566.250

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah 69.38, standar deviasinya 23.796, dan variannya 566.250.

### 3. Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Kancing Bermuatan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang telah diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi  $> 0.05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0.05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*.

Nilai	Kolmogorov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
<i>Pre-test</i>	16	0.200	0.05	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i>	16	0.163		Berdistribusi normal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh sig. data *pre-test* adalah 0.200 yang berarti  $> 0.05$  sehingga data dikatakan berdistribusi normal, dan sig. data *post-test* adalah 0.163 yang berarti juga  $> 0.05$  sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

### 4. Uji T (*Paired Simple t Test*)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal sehingga perhitungan dilanjutkan dengan menggunakan uji t (*paired sampel t test*). Jika nilai sig. dari uji t  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika nilai sig. uji t  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 4.10 Hasil Uji t (*paired sampel t test*).

<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	
Signifikansi	0.101

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai sig dari hasil uji t adalah 0.101 yang berarti  $> 0.05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kancing bermuatan terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berbentuk pilihan ganda, hasil kemampuan awal siswa (*pre-test*) secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 58.75 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 90. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan, kemampuan akhir siswa (*post-test*) secara keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata 69.38. Jadi, hasil selisih dari nilai peningkatan rata-rata siswa adalah 10.63.

Hasil uji normalitas sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan adalah 0.200, dan hasil uji normalitas setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kancing bermuatan adalah 0.163 dengan taraf sig.  $> 0.05$ . Sehingga hasil uji normalitas lebih besar dan data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, pada pengujian data dengan menggunakan uji t (*paired sampel t test*) diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0.101 > 0.05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  (tidak terdapat pengaruh) diterima dan  $H_a$  (terdapat pengaruh) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kancing bermuatan tidak memberi pengaruh yang signifikan

terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2.

Menurut penelitian Ajeng Aprilia Pratiwi yang berjudul “*Penggunaan Media Kancing Bermuatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*” tahun 2014. Proses pembelajaran menggunakan media kancing bermuatan dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi. Pada siklus I dan II mengalami peningkatan pemahaman siswa yang dilihat dari nilai yang diperoleh dari setiap siklus. Serta siswa senang dan tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan.<sup>1</sup>

Penggunaan suatu media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta mampu menghasilkan kualitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Meskipun pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa, namun pembelajaran dengan menggunakan media kancing bermuatan dapat membantu siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi lebih menyukai pembelajaran matematika. Pertemuan pertama hingga akhir, siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari respon siswa pada saat pembelajaran

---

<sup>1</sup> Ajeng Aprillia Pratiwi, *Penggunaan Media Kancing Bermuatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

berlangsung. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media kancing bermuatan membuat siswa menjadi tidak cepat bosan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media kancing bermuatan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mampu membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.